

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan bagian proses ilmiah yang dapat dilakukan guna untuk memperoleh informasi yang tepat dan akurat dengan keadaan bukan sebagai keharusan dengan menggunakan alat yang disusun khusus untuk mendapatkan suatu tujuan.<sup>84</sup>

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Sesuai dengan judul peneliti, prosedur yang akan dijalankan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif. Metode ini ditujukan untuk menguji teori, menemukan fakta, menunjukkan apakah ada korelasi antar variabel, memeberikan deskripsi statistik, evaluasi, dan perkiraan hasil. Tinjauan dalam penelitian kuantitatif lebih baik atau dalam jumlah besar penggunaan angka dalam kelompok, selanjutnya interpretasi dan penyajian data, dan pemaparan hasil ahir.<sup>85</sup> Setelah definisi metode penelitian kuantitatif sangat penting untuk peneliti dalam penggunaan berbasis bukti populasi, sampel dan alat penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data, analisis dilakukan dengan menggunakan data statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.<sup>86</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian terkait (korelasional) yaitu dalam penelitian ini tentang menentukan hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel yang diteliti bahkan tanpa mencoba mempengaruhi variabel tersebut, sehingga tidak ada manipulasi variabel. Penelitian ini bertujuan untuk menggunakan metode yang relevan, seperti kedekatan hubungan antara variabel dan kemampuan untuk memperoleh hubungan itu penting atau tidak dan untuk memperoleh kapasitas apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak.<sup>87</sup>

Pendekatan penelitian ini memudahkan peneliti dalam mencari tau seberapa besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, adanya metode korelasi ini mempermudah peneliti dalam memperoleh informasi mengenai tingkatan hubungan yang terjadi dari tiap variabel. Jenis penelitian korelasional digunakan karena sesuai dengan tujuan penelitian ini. Tujuan yang dimaksud adalah untuk mengetahui

---

<sup>84</sup> Hardani Et Al., *Metode Penelitian: Kualitatif dan Kuantitatif*, 242–243

<sup>85</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2014), hal. 19

<sup>86</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 1st ed.(Bandung: Alfabeta,2019),8.

<sup>87</sup> Andi Ibrahim, dkk, *METODOLOGI PENELITIAN*, (Makasar: Gunadarma Ilmu, 2018), Hal.77-80

hubungan variabel bebas yakni kepercayaan diri dan minat karir terhadap variabel terikatnya yakni *Employability skills* serta untuk melakukan perhitungan dari seberapa besar pengaruh variabel bebas secara bersamaan terhadap *Employability skills*.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah semua bentuk yang memiliki beberapa variasi yang diidentifikasi dan dipilih oleh peneliti untuk diteliti informasinya berdasarkan kesimpulan yang dibuat untuk mencapai hasil yang diinginkan dan bersifat tertutup.<sup>88</sup> Variabel penelitian dapat diartikan sebagai objek penelitian. Fokus pada penelitian menurut F.N Kerlinger, perubahan adalah fitur yang dapat diturunkan dari nilai lain atau dimaknai sebagai konsep nilai berbeda.<sup>89</sup> Variabel berikut digunakan dalam penelitian ini:

### **1. Variabel bebas (Independent Variabel)**

Variabel ini disebut juga sebagai variabel motivasi sebuah variabel yang berpengaruh pada variabel lain. Variabel independen adalah variabel yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan variabel yang akan ditentukan terkait dengan tanda yang dapat diamati.<sup>90</sup> Variabel jenis ini bersifat ordinal ditandai dengan huruf X. Terdapat dua variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kepercayaan Diri ( $X_1$ )
- b. Minat Karir ( $X_2$ )

### **2. Variabel terikat (Dependent Variabel)**

Variabel ini adalah yang bereaksi atau memberi respon terhadap variabel bebas.<sup>91</sup> Variabel terikat akan dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Employability skills* (Y).

## **C. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian**

### **1) Populasi**

Populasi menurut bagian dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif merupakan semua hal yang mencakup suatu objek yang bisa saja terdiri dari manusia, benda, flora

---

<sup>88</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2014), hal. 44

<sup>89</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi .....*, hal. 46

<sup>90</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal 54

<sup>91</sup> *Ibid.*,

dan fauna , sebuah gejala, sebuah nilai atau juga sebuah peristiwa sebagai bentuk asal-muasal munculnya data yang mempunyai cirikhas istimewa dalam sebuah penelitian, objek-objek itu bisa dipakai menjadi sumber data dalam penelitian. Populasi adalah satu lingkup pengikatan dibagi menjadi entitas dan objek, karakter ini dapat ditentukan melalui penelitian dan dapat ditarik kesimpulan.<sup>92</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III di SMKN 1 Udanawu yang terdiri dari jurusan Teknik Komputer dan Jaringan Tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 140 terdiri dari 4 kelas.

## 2) Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi sehingga ia menjadi wakil dari populasi. Populasi juga bisa disebut sebagian kecil yang berasal dari populasi cenderung mewakili populasi.<sup>93</sup> Pengambilan sampel digunakan oleh peneliti ketika jumlah populasinya besar sehingga peneliti mengalami kesulitan dalam mempelajari populasi. Ini bisa terjadi karena keterbatasan usaha, waktu, dan uang milik para peneliti, sehingga sampel harus diambil yang dapat mewakili satau mewakili populasi yang ada.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono *purposive sampling* adalah penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu agar hasilnya bisa *representative*.<sup>94</sup> Dalam menghitung dan menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin. Berikut adalah perhitungannya:

$$n = \frac{N}{N \cdot D^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

$D^2$  = Presisi yang ditetapkan/tingkatkan kesalahan.

Dalam penelitian ini, ditetapkan batas tingkatan kesalahan adalah 10%. Jumlah populasi dalam penelitain ini adalah 140 orang siswa kelas 3 Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMKN 1 Udanawu. Maka jumlah sampel yang digunakan dan diperoleh dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>92</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 80

<sup>93</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodiq, *Dasar Metodologi ....*, hal. 55

<sup>94</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &*, op. cit. hlm 85.

$$n = \frac{140}{(140 \cdot (0.05)^2 + 1)} \quad n = 103,70$$

Jumlah tersebut akan dibulatkan menjadi 104 orang. Teknik pengambilan sampling menggunakan *Simpel random sampling* digunakan karena populasinya adalah homogen (sejenis).

### 3) Sampling

*Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (Anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, simple random sampling.

Dalam penelitian ini jenis sampling yang digunakan yaitu *probability sampling* dengan teknik *simpel random sampling*. *Simpel random sampling* digunakan karena populasinya adalah homogen (sejenis).<sup>95</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu siswa kelas 3 SMK jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMKN 1 Udanawu.

### D. Sumber Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah sebuah keharusan untuk memperoleh data penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian memiliki fungsi untuk mengungkapkan fakta terkait dengan variabel yang telah dipilih untuk diteliti lebih lanjut. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan instrumen atau alat ukur berupa kuesioner. Penggunaan kuesioner dalam penelitian ini dipilih agar proses pengumpulan data dari subjek penelitian lebih efisien.

Penelitian ini akan menggunakan skala likert dalam kuesioner. Skala likert terdiri atas 5 pilihan jawaban dalam penelitian ini yaitu, sangat tidak setuju, tidak setuju, kurang setuju, setuju dan sangat setuju. Perolehan skor favorable apabila subjek menjawab sangat tidak setuju yaitu 1, skor 2 untuk pilihan jawaban tidak setuju, skor 3 untuk pilihan jawaban kurang setuju, 4 untuk pilihan jawaban setuju dan skor 5 untuk pilihan jawaban sangat setuju. Perolehan skor unfavorable apabila subjek menjawab sangat tidak setuju yaitu 5, skor 4 untuk pilihan jawaban tidak setuju, skor 3 untuk pilihan jawaban kurang setuju, skor 2 untuk pilihan jawaban setuju dan skor 1 untuk pilihan jawaban sangat setuju.

---

<sup>95</sup> Dr Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D', 2013.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data akan digunakan dalam penelitian ini berupa kuisisioner, adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menyusun informasi. Didapatkan wawasan tentang data yang dapat digunakan mudah dianalisis peneliti dari segi jumlah jenis dan ciri-ciri, sikap, kepercayaan. Sifat atau perilaku banyak orang dalam organisasi yang mungkin terpengaruh oleh sistem akan dilakukan atau sudah berlaku.

Kuisisioner menurut pemikirannya Sugiono merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan tertulis pada responden, kemudian diisikan jawaban yang relevan.<sup>96</sup> Kuisisioner biasanya memberikan rangkaian jawaban berupa daftar pertanyaan, responden penelitian ini menggunakan kuisisioner tertutup untuk mengumpulkan data. Disini, tidak ada kesempatan bagi narasumber untuk mengekspresikan dirinya. Kuisisioner dibagikan pada siswa dengan menggunakan lembar form yang akan dibantu wali kelas.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk memperoleh, menangkap dan mendeskripsikan informasi yang diperoleh dari responden menggunakan pola pengukuran yang sama. Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat ukur fenomena yang dapat diamati seperti fenomena alam dan sosial. Diartikan juga sebagai sebuah alat survei sosial yang sudah ada dan telah diuji nilai informatif dan reliabilitasnya. Namun, penelitian dalam ilmu-ilmu sosial sering menggunakan instrumen penelitian standart berdasarkan indeks teori bilangan yang variabelnya diperiksa. Instrumen survei yang dibangun diuji validitas dan reliabilitasnya.

### 1. Kepercayaan Diri

Dibawah ini merupakan *blue print* skala kepercayaan diri dengan aspek kepercayaan diri menurut Lauster. Dalam hal ini, peneliti tidak memasukkan keseluruhan indikator dari aspek-aspek yang ada melainkan dibatasi untuk kepentingan memfokuskan pada indikator yang lebih mewakili sehingga peneliti meringkas menjadi dua indikator pada tiap aspek. Pada aspek kemampuan diri, apabila individu mendapatkan nilai total tinggi pada kemampuan dalam pengembangan diri dan tidak bergantung pada orang lain maka kepercayaan diri yang dimiliki baik dan mampu meningkatkan *employability skills*.

---

<sup>96</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 142

Pada aspek interaksi sosial, apabila individu mendapatkan nilai total tinggi pada kemampuan dalam penyesuaian diri dan keterampilan berkomunikasi maka kepercayaan diri yang dimiliki baik dan mampu meningkatkan *employability skills*. Pada aspek konsep diri, apabila individu mendapatkan nilai total tinggi pada paham kelebihan-kekurangan dan menilai diri secara positif maka kepercayaan diri yang dimiliki baik dan mampu meningkatkan *employability skills*. Pada aspek berani mengungkapkan pendapat, apabila individu mendapatkan nilai total tinggi pada mampu mengutarakan dalam diri dan Kemampuan mengungkapkan perasaan maka kepercayaan diri yang dimiliki baik dan mampu meningkatkan *employability skills*.

**Tabel 3.1**  
**Blue Print variabel Kepercayaan Diri**

Aspek	Indikator	Favoreabel	Unfavoreabel	Jumlah
Kemampuan pribadi	Kemampuan dalam pengembangan diri	8,17	9,32	4
	Tidak bergantung pada orang lain	7,18	10,31	4
Interaksi sosial	Kemampuan dalam penyesuaian diri	6,19	11,30	4
	Keterampilan berkomunikasi	5,20	12,29	4
Konsep diri	Paham kelebihan dan kekurangan	4,21	13,28	4
	Menilai diri secara positif	3,22	14,27	4
Berani mengungkapkan pendapat	Mampu mengutarakan dalam diri	2,23	15,26	4
	Kemampuan mengungkapkan perasaan	1,24	16,25	4
Total		16	16	32

## 2. Minat Karir

Berikut ini *blue print* skala minat karir dalam penelitian ini yang digunakan adalah beberapa tipe menurut pendapat Jhon Holland, sehingga dijelaskan untuk tipe-tipe tertentu dari teori yang terdiri dari Realistik, Investigatif, Artistik, Sosial, Enterprising dan Konvensional akan menunjukkan bagaimana berhubungan dengan *employability skills*. Adapaun penjelasan mengenai tipe tersebut, Pada tipe realistik, apabila individu mendapatkan nilai total tinggi pada pemikiran yang kongkrit dan pekerjaan dengan keterampilan motorik kuat serta kerja keras, maka minat karir yang dimiliki baik dan mampu meningkatkan *employability skills*. Pada tipe investigatif, apabila individu mendapatkan nilai total tinggi pada Aktivitas bersifat analisis dan Pemikiran investigatif dalam pemecahan masalah, maka minat karir yang dimiliki baik dan mampu meningkatkan *employability skills*. Pada tipe artistic, apabila individu mendapatkan nilai total tinggi pada pemikiran imajinatif serta kreatif dan menyukai lingkungan terbuka yang mendukung pemikirannya, maka minat karir yang dimiliki baik dan mampu meningkatkan *employability skills*. Pada tipe sosial, apabila individu mendapatkan nilai total tinggi pada bersosial dan rasa kemanusiaan dan Pemikiran kemampuan verbal, maka minat karir yang dimiliki baik dan mampu meningkatkan *employability skills*. Pada tipe enterprising, apabila individu mendapatkan nilai total tinggi pada kemampuan mengkomando dan kemampuan mendominasi, maka minat karir yang dimiliki baik dan mampu meningkatkan *employability skills*. Pada tipe konvensional, apabila individu mendapatkan nilai total tinggi pada kehidupan yang teratur dan rapi, maka minat karir yang dimiliki baik dan mampu meningkatkan *employability skills*.

**Tabel 3.2**  
**Blue Print variabel Minat Karir**

Tipe	Indikator	Favoreabel	Unfavoreabel	Jumlah
Realistik	Pemikiran yang kongkrit	1,17	9,21	4
	Pekerjaan dengan keterampilan motorik kuat dan kerja keras	22,31	2,23	4
Investigatif	Aktivitas bersifat analisis	24,40	8,20	4
	Pemikiran investigatif dalam pemecahan masalah	3,35	30,44	4

Artistic	Pemikiran imajinatif dan kreatif	7,19	16,29	4
	Menyukai lingkungan terbuka yang mendukung pemikirannya	4,28	15,43	4
Sosial	Bersosial dan rasa kemanusiaan	14,36	6,34	4
	Kemampuan Verbal	13,27	5,26	4
Enterprising	Kemampuan Mengkomando	10,25	33,45	4
	Kemampuan Mendominasi	32,48	11,39	4
Konvensional	Kehidupan yang teratur	12,41	37,47	4
	Rapi	42,46	18,38	4
Total		24	24	48

### 3. *Employability Skills*

Penyusunan skala employability disusun dengan menggunakan definisi *Employability* yang dikemukakan oleh Fugate, Kinicki, dan Ashforth. Berikut ini *blue print* skala *Employability Skills* menurut Fugate, Kinicki, dan Ashforth. Dengan penjejelasan bahwa, pada aspek career identity, terdapat indikator tujuan dengan penjelasan semakin matang persiapan yang dilakukan untuk sampai pada tujuan tersebut maka semakin baik kualitas *employability skills*. Berlaku pula pada indikator kapasitas berfikir dimana semakin baik kualitas berfikir yang dilakukan maka semakin baik kualitas *employability skills*. Pada indikator keterampilan dimana individu semakin terampil dalam menguasai dan mengaplikasikan ilmunya maka semakin baik kualitas *employability skills*. Pada indikator kemampuan dimana individu dengan kualitas diri yang baik maka semakin baik kualitas *employability skills*. Pada indikator sifat dimana individu dengan ciri khas yang dia miliki maka semakin baik kualitas *employability skills*.

Pada aspek personal adaptability, terdapat indikator optimis dimana individu dengan keyakinan yang kuat akan kemampuan dirinya maka semakin baik kualitas *employability skills* yang dimiliki. Kemudian pada indikator kecenderungan belajar dimana individu dengan keinginan belajar yang tinggi maka akan semakin baik kualitas *employability skills*nya. Pada indikator keterbukaan lingkungan dimana

individu dengan penerimaan pada lingkungan akan menjadikan kualitas *employability skills*nya baik. Pada indikator internal locus of control apabila individu menyadari semua yang diperbuat akan berpengaruh pada masa depannya, maka akan muda untuk menyiapkan *employability skills*nya dengan baik. Pada indikator *generalized self-efficacy* apabila individu memiliki keyakinan yang kuat akan kemampuan maka akan baik kualitas *employability skills*nya. Pada aspek modal sosial dan manusia, dengan indikator menyadari kesempatan, relasi dan faktor kemajuan karir dimana individu dengan bekal jaringan dalam pemilihan karirnya akan menguatkan *employability skills* yang dipunya.

**Tabel 3.3**  
***Blue Print variabel Employability Skills***

Aspek	Indikator	Favoreabel	Unfavoreabel	Jumlah
Career Identity	Tujuan	1,22	10, 18	4
	Kapasitas berfikir	12,19	2,29	4
	Keterampilan	3,20	24,48	4
	Kemampuan	4,21	7,28	4
	Sifat	16,27	5,23	4
Personal Adaptability	Optimis	6,25	14,35	4
	Kecenderungan Belajar	26,34	8,37	4
	Keterbukaan lingkungan	9,36	33,40	4
	Internal Locus Of Control	30,42	11,44	4
Modal sosial dan manusia	Generalized self-efficacy	13,38	31,43	4
	Menyadari Kesempatan dan Relasi	32,45	15,46	4
	Faktor Kemajuan Karir	17,39	41,47	4
Total				48

Skala yang digunakan dalam mengukur instrumen penelitian ini akan dibuat dengan menggunakan skala likert. Skala likert merupakan jenis skala yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu fenomena atau objek tertentu. Terdapat dua jenis pernyataan dalam skala likert, ada yang bentuk positif (favoriabel) dan ada yang bentuk negatif (unfavoriabel).

**Tabel 3.4**  
**Tabel Skala Likert**

No.	Pernyataan		
	Jawaban	Skor Item (+) Favoriabel	Skor Item (-) Unfavoriabel
1.	SS	5	1
2	S	4	2
3	KS	3	3
4	TS	2	4
5.	STS	1	5

Dengan keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kuang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Instrumen penelitian yang dibuat kemudian diuji pada responden akan dianalisis hasilnya satu kali. Percobaan yang dilakukan dalam penelitian adalah uji coba terpakai dimana eksperimen dilakukan hanya sekali dengan menonaktifkan item yang tidak valid dinyatakan gugur, dan dievaluasi berdasarkan data penelitian. data dari hasil uji coba ini disusun dalam format tabel yang kemudian diuji validitas dan reliabilitas dilakukan. Apa persyaratan untuk item yang akan dinyatakan valid? Yakni jika korelasi anatara masing-masing skor dan skor total lebih besar dari 0,3.<sup>97</sup> Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan teknologi Alpha Cronbach, suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila hasil faktor reliabilitas menunjukkan satu nilai  $r_{11} > 0,6$ .

<sup>97</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & ,* 134

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menerjemahkan data menjadi hasil yang relevan sesuai aturan ilmiah. Analisis data merupakan serangkaian tes, kelompok sistematis. Menafsirkan dan menelaah data sehingga suatu fenomena memiliki nilai sosial, akademik dan ilmiah.<sup>98</sup>

### 1. Uji Instrumen Penelitian

Kegiatan penelitian tidak terlepas dari ketersediaan data yang memberikan gambaran umum, khusus untuk topik penelitian. Informasi menempati posisi terpenting didalamnya. Oleh karena itu, kehati-hatian harus dilakukan saat mengumpulkan dan mengelola data untuk menghindari kesalahan dan kesalahpahaman. Sama dengan pengukuran, instrumen yang digunakan untuk mengukur data harus akurat. Mengukur instrumen yang baik harus memenuhi dua syarat yaitu validitas dan reliabilitas.

#### a) Validitas Instrument

Otentisitas atau valid dapat didefinisikan sebagai benar, akurat dan asli. Jadi valid dijelaskan dengan istilah yang menggambarkan kemampuan alat tersebut untuk mengukur apa yang perlu diukur, tepat dan benar. Keabsahan membahas keakuratan alat ukur untuk memperoleh data. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan pengujian person product moment. Angka korelasi diperoleh secara statistik dari pengujian relatif terhadap nilai kritis dari nilai tabel korelasi  $r$ . jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  artinya data tersebut masuk akal (valid). Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dijelaskan data tidak penting (tidak valid) dan tidak disertakan dalam menguji hipotesis penelitian. Kriteria rumus yang digunakan dalam pengujian validitas person product moment adalah:<sup>99</sup>

$$r_{xy-x} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien validitas item yang dicari

---

<sup>98</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodiq, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2014), hal.66

<sup>99</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Cipustaka Media, 2012), hal. 156

$\sum X$  = jumlah skor yang diperoleh dari subyek dalam setiap item

$\sum Y$  = jumlah skor total yang diperoleh dari subyek seluruh item

$n$  = jumlah responden

$\sum XY$  = jumlah skor setiap pernyataan dikalikan skor total

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat dan skor butir

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat dari skor total

Kriterianya, instrument dinyatakan valid apabila nilai korelasi adalah positif, dan nilai probabilitas korelasi [sig. (2-tailed)] < taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05.

#### b) **Reliabilitas Data**

Arti dari kata reliabilitas itu memiliki arti yang dapat diandalkan. Kredibilitas akurat dan tepat yang dihasilkan oleh alat ukur selama pengukuran. Keandalan akurasi dan konsistensi, serta keakuratan instrumen mengukur apa yang diukur, kakuratan hasil pengukuran dan seberapa akurat kapan pengukuran dilakukan lagi.<sup>100</sup>

Dalam hal ini untuk mendapatkan reliabilitas dari perangkat soal maka akan digunakannya rumus Cronbach's Alpha ( $\alpha$ ), dimana akan dianggap sah jika reliabel apabila memenuhi nilai  $\alpha > 0,6$ . Rumus yang akan digunakan dalam pengujian ini yaitu:

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r$  = koefisien reliabilitas instrument (cronbach's alpha)

$k$  = banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = total varian item

---

<sup>100</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodiq, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2014), hal. 76-77

$\sigma_t^2$  = total varian

Koefisien reliabilitas ditetapkan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dinyatakan reliabel. Nilai batas yang digunakan untuk derajat reliabilitasnya adalah Cronbach's Alpha.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik adalah suatu asumsi atau syarat yang harus dipenuhi dalam model regresi linier berganda. Jika suatu model dalam uji tersebut bisa memenuhi beberapa asumsi klasik maka dinyatakan model tersebut dapat disebut sebagai model yang baik. Uji asumsi klasik antara lain adalah:

### a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, sebelum dilakukan pengujian hipotesis dilakukan statistik parametrik dalam menentukan bahwa data untuk setiap variabel harus terdistribusi secara normal dan apa adanya. Oleh karena itu, pemeriksaan data rutin dilakukan. Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk menguji normalitas data. Data berdistribusi normal jika hanya probabilitas ( $\text{sig}$ ) > 0,05. Kemudian data memberikan probabilitas < 0,05 maka data menunjukkan distribusi anomali. Uji *One sampel kolmogorov smirnov* kemudian akan dihitung dengan cara menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25.

### b. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini merupakan pengujian yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier beberapa kali karena ada lebih dari satu variabel independen dalam model regresi. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menentukan apakah ini kasusnya korelasi antara variabel babasa. Model regresi yang baik tidak harus demikian terdapat korelasi yang sempurna atau hampir sempurna antar variabel. Kriteria yang digunakan dalam tes ini antara lain:

- 1) jika nilai VIF disekitar angka 1 atau memiliki *tolerance* mendekati 1, maka dikatakan tidak dapat masalah multikolinieritas dalam model regresi.
- 2) Jika koefisien korelasi antara variabel bebas kurang dari 0.5 maka tidak terdapat masalah multikolinieritas.

c. **Uji heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode grafik (melihat pola titik titik pada grafik regresi). Dasar kriterianya dalam pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. **Uji Hipotesis Penelitian**

1. **Korelasi Person (*Product Moment*)**

Uji ini untuk menentukan apakah variabel  $X_1$  dengan Variabel Y terdapat hubungan yang signifikan dan apakah Variabel  $X_2$  dengan Variabel Y memiliki hubungan yang signifikan. Dalam artian, uji ini untuk melihat apakah antar variabel memiliki hubungan yang signifikan dengan diuji satu-persatu, maka dari itu peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka Indeks Korelasi antara variabel X dengan variabel Y

$N$  = Jumlah Sampel

$\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat variabel X

$\Sigma Y^2$  = Jumlah Kuadrat Variabel Y

$\Sigma XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\Sigma X$  = Jumlah variabel X

$\Sigma Y$  = Jumlah variabel Y

Kemudian untuk melihat tingkat hubungan antara variabel X dengan variabel Y dapat digunakan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Tabel interpretasi koefisien korelasi**

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuta

## 2. Uji Korelasi Berganda

Uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan dari tiga variabel atyau lebih dimana 2 variabel merupakan variabel independent dan satu lagi merupakan variabel dependent. Nilai besar R berkisar antara 1 – 0, dimana semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat dan begitupun sebaliknya, jika nilai mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Berikut rumus korelasi berganda:

$$\sqrt{\frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2 \cdot (ryx_1) \cdot (ryx_2) \cdot (rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}}$$

Keterangan:

$y$  : *Employability Skills*

$x_1$  : Kepercayaan Diri

$x_2$  : Minat Karir

Dimana:

$Ry \cdot x_1x_2$  : Korelasi antara variabel X1 dengan X2 secara bersama-sama dengan variabel Y

$ryx_1$  : Korelasi product moment antara X1 dengan Y

$ryx_2$  : Korelasi product moment antara X2 dengan Y

$Rx_1x_2$  : Korelasi product moment antara X1 dengan X2

### **3. Analisis Koefisien Determinasi (ADJUSTED $R^2$ )**

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adjusted R Square biasanya digunakan untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independent. Besarnya nilai koefisien determinasi atau R Square yaitu antara 0 – 1. Jika R Square bernilai (-) maka dikatakan bahwa tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin kecil nilai koefisien determinasi semakin lemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi semakin mendekati 1 maka semakin kuat pengaruhnya.